

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah dasar penting untuk menjalani hidup yang produktif. Dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, manusia sangat bergantung pada panca indra. Mata adalah salah satu dari lima panca indra pemberian Tuhan kepada manusia yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal penglihatan. Manusia bisa mendapatkan hingga 80% informasi hanya dengan melihat menggunakan mata (Susanti, 2017). Oleh karena itu, menjaga kesehatan mata sangat penting untuk diperhatikan karena sangat banyak gangguan yang dapat mempengaruhi fungsi mata, salah satunya adalah retinopati hipertensi (Setyandriana & Indrani, 2024).

Retinopati hipertensi merujuk pada kondisi yang ditandai dengan perubahan pembuluh darah di retina akibat hipertensi sistemik. Jika tidak diobati, perubahan ini dapat berkembang menjadi penyakit retinopati hipertensi yang bisa berujung pada kebutaan (Devi *et al.*, 2023).

Menurut WHO, prevalensi retinopati hipertensi berkisar antara 2% - 15% dari total 37 juta kasus kebutaan di seluruh dunia (Devi *et al.*, 2023). Informasi mengenai prevalensi retinopati hipertensi di Indonesia masih terbatas. Hal ini dapat terjadi karena keterbatasan dokter spesialis mata yang dibutuhkan kompetensinya dalam identifikasi dan penegakan diagnosis retinopati hipertensi. Terbatasnya dokter spesialis mata pada layanan primer seperti puskesmas, menyebabkan angka retinopati hipertensi yang sesungguhnya tidak diketahui. Selain itu, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan mata secara rutin juga menyebabkan jumlah kasus retinopati hipertensi di Indonesia masih belum dapat dipastikan (Amin *et al.*, 2020).

Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai retinopati hipertensi penting untuk dilakukan mengingat tingginya kasus hipertensi. Hipertensi adalah salah satu penyakit dengan jumlah penderita terbanyak di seluruh dunia. Pada tahun 2015, World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa jumlah penderita hipertensi di seluruh dunia mencapai 1,13 miliar orang. Sebanyak 1 dari 3 orang di dunia dilaporkan terkena hipertensi. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, jumlah penderita hipertensi di Indonesia mencapai 63 juta jiwa (Putri *et al.*, 2023).

Prevalensi hipertensi tahun 2018 di Provinsi Banten adalah 29,5% dan di Kota Tangerang Selatan adalah 27,5%. Prevalensi hipertensi di Kota Tangerang Selatan telah meningkat dari 15,9% pada tahun 2020 menjadi 16,1% pada tahun 2021. Kota Tangerang Selatan menempati posisi ke-3 tertinggi di Provinsi Banten berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan tahun 2021 (Putri *et al.*, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tingginya kasus hipertensi di Kota Tangerang Selatan dan terbatasnya data mengenai prevalensi retinopati hipertensi, maka penulis melakukan suatu penelitian dengan judul “Prevalensi Penderita Hipertensi dengan Komplikasi Retinopati Hipertensi di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan tahun 2023-2024 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Penulis mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana prevalensi penderita hipertensi dengan komplikasi retinopati hipertensi di rumah sakit umum kota tangerang selatan tahun 2023-2024?
2. Bagaimana distribusi penderita retinopati hipertensi berdasarkan usia ?
3. Bagaimana distribusi penderita retinopati hipertensi berdasarkan jenis kelamin ?
4. Bagaimana distribusi penderita retinopati hipertensi berdasarkan durasi menderita hipertensi ?

5. Bagaimana distribusi penderita retinopati hipertensi berdasarkan status hipertensi ?
6. Bagaimana prinsip menjaga kesehatan dalam pandangan islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Prevalensi Penderita Hipertensi dengan Komplikasi Retinopati Hipertensi di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan tahun 2023-2024.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi penderita hipertensi dengan komplikasi retinopati hipertensi di RSUD Kota Tangerang Selatan tahun 2023-2024.
2. Mengetahui distribusi penderita retinopati hipertensi berdasarkan usia.
3. Mengetahui distribusi penderita retinopati hipertensi berdasarkan jenis kelamin.
4. Mengetahui distribusi penderita retinopati hipertensi berdasarkan durasi menderita hipertensi
5. Mengetahui distribusi penderita retinopati hipertensi berdasarkan status hipertensi.
6. Mengetahui prinsip menjaga kesehatan dalam pandangan islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai retinopati hipertensi serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengolah data.

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menyokong nama institusi dan memberikan pemahaman mengenai retinopati hipertensi.

1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar, kajian, dan referensi dalam melakukan penelitian mengenai retinopati hipertensi.

1.5.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi edukasi kepada masyarakat dan berperan sebagai bentuk pencegahan terhadap retinopati hipertensi.